

EKSPLORASI PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII SMPN 2 BATANG GASAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan **Strata Satu (S1)***



Oleh:

LATIFAH AULIA HASANAH

NIM. 22329014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2026

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**EKSPLORASI PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES*
DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII
SMPN 2 BATANG GASAN**

Nama : Latifah Aulia Hasanah
NIM/TM : 22329014/2022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

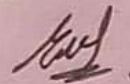
Padang, 11 Mei 2026

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Agama Islam

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197310152008121001



Dr. Indah Muliati, S.Pd.I., M.Ag
NIP. 197904152009122001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus Ujian Skripsi Departemen Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, Tanggal 11 Mei 2026 Dengan

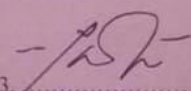
Judul:

**EKSPLORASI PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES*
DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII
SMPN 2 BATANG GASAN**

Nama : Latifah Aulia Hasanah
NIM/TM : 22329014/ 2022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Mei 2026

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Indah Muliati, S.Pd.I., M.Ag	1. 
2. Anggota : Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag	2. 
3. Anggota : Dhita Ayomi Purwaningtyas, S.Ag., M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D.
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latifah Aulia Hasanah
NIM/TM : 22329014/2022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"EKSPLORASI PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII SMPN 2 BATANG GASAN"** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengutip tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Mei 2026

Saya yang menyatakan,



Latifah Aulia Hasanah

NIM. 22329014

ABSTRAK

Latifah Aulia Hasanah. Eksplorasi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 2 Batang Gasan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, evaluasi pembelajaran yang dilakukan, serta keterlibatan belajar siswa yang meliputi aspek perilaku, emosional, dan kognitif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan di SMPN 2 Batang Gasan. Sumber data terdiri dari satu orang guru dan siswa kelas VIII yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi serta dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Secara keseluruhan hasil analisis menunjukkan bahwa: **Pertama**, penerapan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dilakukan melalui tahap perencanaan dan pelaksanaan yang disusun secara sistematis dan variatif melalui kegiatan penyampaian materi, diskusi, pembuatan *Mind Mapping*, praktik ibadah, hafalan, presentasi, dan permainan edukatif yang dilaksanakan secara fleksibel sesuai kondisi kelas. **Kedua**, evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara variatif dan terintegrasi dengan proses pembelajaran melalui diskusi, presentasi, praktik, tanya jawab, hafalan, latihan soal, serta ulangan harian yang digunakan untuk menilai pemahaman sekaligus keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. **Ketiga**, keterlibatan belajar siswa ditunjukkan melalui aspek perilaku, emosional, dan kognitif, dimana pada aspek perilaku siswa aktif dalam diskusi, praktik, dan presentasi, pada aspek emosional siswa menunjukkan antusiasme dan ketertarikan terhadap pembelajaran, serta pada aspek kognitif siswa mampu memahami dan merespon materi pembelajaran secara aktif dan merata.

Kata Kunci: *Multiple Intelligences*, Keterlibatan Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

ABSTRACT

Latifah Aulia Hasanah. *Exploration of Multiple Intelligences-Based Learning in Student Learning Engagement in Islamic Religious Education and Character Education for Eighth Graders at SMPN 2 Batang Gasan. Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Padang State University, 2026.*

This study aims to determine the implementation of Multiple Intelligences-based learning in Islamic Religious Education and Character Education and student learning engagement, encompassing behavioral, emotional, and cognitive aspects. This study used a qualitative method with a case study approach conducted at SMPN 2 Batang Gasan. Data sources consisted of one teacher and eighth-grade students selected using a purposive sampling technique. Data were obtained through interviews and documentation and analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Overall, the analysis results indicate that: First, the implementation of Multiple Intelligences-based learning is carried out through systematic and varied planning and implementation stages, including material delivery, discussions, Mind Mapping, worship practices, memorization, presentations, and educational games, implemented flexibly according to class conditions. Second, learning evaluation is carried out in a varied manner and integrated with the learning process through discussions, presentations, practice, questions and answers, memorization, practice problems, and daily tests, which are used to assess student understanding and engagement during the learning process. Third, student learning engagement is demonstrated through behavioral, emotional, and cognitive aspects. Behaviorally, students are active in discussions, practice, and presentations; emotionally, students demonstrate enthusiasm and interest in learning; and cognitively, students are able to understand and respond to learning materials actively and evenly.

Keywords: *Multiple Intelligences, Learning Engagement, Islamic Religious Education, and Character Education*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas segala nikmat, kesehatan, dan keberkahan yang diberikan oleh Allah Swt. sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Eksplorasi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 2 Batang Gasan”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Ucapan terima kasih yang tulus peneliti persembahkan kepada Ayah dan Ibu tercinta atas segala doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang telah diberikan selama proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa keberhasilan menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari peran, motivasi, dan perjuangan Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan semangat dalam setiap proses yang peneliti lalui. Meskipun Ayah dan Ibu tidak memiliki gelar akademik, peneliti belajar banyak tentang makna perjuangan, keteguhan, kesabaran, dan keikhlasan dari kehidupan yang telah mereka contohkan. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, baik moral maupun material, hingga peneliti mampu mencapai tahap ini. Seiring dengan hal itu, proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan

motivasi, bimbingan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Krismadinata, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
3. Bapak Prof. Dr. Alfurqan, S.Ag, M.Ag. Selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam, Dr. Ahmad Rivauzi, S.Pd.I., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) peneliti serta seluruh Staf dan Tata Usaha Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan dalam pengurusan surat-surat untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Indah Muliati, S.Pd.I., M.Ag Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti dengan penuh kesabaran dan ketulusan, memberikan arahan di setiap kesulitan yang dihadapi, serta senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik, yang segala bimbingan dan ketulusannya menjadi kekuatan tersendiri bagi peneliti dalam melewati setiap proses yang tidak mudah ini, sehingga peneliti merasa sangat bersyukur dapat memperoleh bimbingan dan dukungan yang begitu berarti selama penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag dan Ibu Dhita Ayomi Purwaningtyas, S.Ag.,M.Si. Selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Saudara dan saudari peneliti yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada peneliti dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Dukungan dan kebersamaan yang diberikan menjadi kekuatan tersendiri bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tahap akhir.
7. Teman-teman seperjuangan, Nabila Rahmadhani, Rahmia Mailani Putri, dan Kholisah Mardhiyah yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman El-Harka IAI 22. Selaku teman-teman seperjuangan. Beserta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMPN 2 Batang Gasan, khususnya kepada Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta seluruh peserta didik kelas VIII yang telah memberikan izin, bantuan, dukungan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun demi perbaikan dan peningkatan kualitas penyusunan skripsi di masa yang akan datang. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan pembelajaran serta bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Tidak ada yang dapat peneliti sampaikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta untaian do'a. Semoga amal baik semua pihak dilipatgandakan oleh Allah SWT dan menjadi Amal Jariah kelak.

Padang, 11 April 2026

Latifah Aulia Hasanah

NIM. 22329014

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	11
2. Keterlibatan belajar	17
3. <i>Multiple Intelligences</i>	24
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	41
1. Lokasi Penelitian.....	41
2. Waktu Penelitian	42
C. Sumber data.....	42
1. Sumber data primer	42
2. Sumber data sekunder	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45

E. Teknik analisis data	48
F. Teknik keabsahan data	50
G. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Penerapan Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 2 Batang Gasan.....	54
2. Evaluasi Pembelajaran dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 2 Batang Gasan.....	81
3. Bentuk Keterlibatan Belajar Siswa Yang Mencakup Keterlibatan Perilaku, Emosional, Dan Kognitif Selama Proses Pembelajaran.....	91
B. Pembahasan.....	101
1. Penerapan Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 2 Batang Gasan.....	101
2. Evaluasi Pembelajaran dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 2 Batang Gasan.....	105
3. Bentuk Keterlibatan Belajar Siswa Yang Mencakup Keterlibatan Perilaku, Emosional, Dan Kognitif Selama Proses Pembelajaran.....	110
BAB V PENUTUP	119

A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tujuan Pembelajaran	57
Gambar 4.2 Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII	63
Gambar 4.3 Rangkaian Kegiatan Bab Meyakini Kitab-Kitab Allah SWT	69
Gambar 4.4 Rangkaian Kegiatan Bab Sifat Amanah dan Jujur	73
Gambar 4.5 Rangkaian Kegiatan Bab Shalat Gerhana, Istisqa, dan Jenazah	77
Gambar 4.7 Aktivitas Kerja Kelompok.....	78
Gambar 4.8 Aktivitas <i>Mind Mapping</i>	78
Gambar 4.9 Praktik Shalat	79
Gambar 4.10 Game Edukatif.....	79
Gambar 4.12 LKPD	86
Gambar 4.13 Latihan dalam Buku Paket Kelas VIII	86
Gambar 4.14 Keterlibatan Aspek Perilaku Siswa	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran dapat dipahami sebagai sebuah proses yang melibatkan interaksi guru dengan siswa, serta lingkungan belajar yang bertujuan dalam mendorong pengetahuan, kemampuan, dan sikap. Menurut Wina Sanjaya dalam Nurdiana, (2021) pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk memfasilitasi siswa supaya mampu belajar dengan optimal hingga tujuan yang telah direncanakan bisa tercapai. Tujuan tersebut sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mendefinisikan pendidikan sebagai upaya sadar dan terprogram untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri guna mencapai kekuatan spiritual-religius, penguasaan diri, kepribadian matang, kecerdasan optimal, akhlak terpuji, serta keterampilan esensial bagi perkembangan individu, masyarakat, bangsa, dan Negara (Tambun et al., 2020).

Sejalan dengan hal tersebut, arah kebijakan pendidikan melalui Kurikulum Merdeka menegaskan pembelajaran yang fleksibel, kolaboratif, dan berpusat pada siswa serta memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa agar terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, baik dari segi perilaku, kognitif, maupun emosional (Wahyudin, Dinn; dkk., 2024).

Penekanan terhadap pembelajaran yang berpusat dan berfokus pada siswa juga sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada tujuan keempat (*Quality Education*), yang menegaskan perlunya pendidikan berkualitas, inklusif, dan berkeadilan, serta memacu partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sepanjang hayat sehingga membentuk keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Alisjahbana & Murniningtyas, 2018).

Keterlibatan siswa memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena menunjukkan sejauh mana siswa berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar, baik dari sisi perilaku, emosional, maupun kognitif (Syahfitri, 2025). Keterlibatan perilaku tercermin dari keaktifan, perhatian, serta fokus siswa selama mengikuti pembelajaran. Sementara itu, keterlibatan emosional terlihat dari adanya minat, sikap positif, dan rasa memiliki terhadap kegiatan belajar. Adapun keterlibatan kognitif ditunjukkan melalui kesungguhan siswa dalam berpikir, melakukan refleksi, serta memahami materi secara lebih mendalam. Tanpa adanya keterlibatan belajar, proses pembelajaran cenderung berlangsung secara pasif sehingga tujuan pendidikan sulit dicapai dengan optimal.

Meskipun demikian, keterlibatan belajar siswa dalam proses pembelajaran masih menjadi perhatian dalam praktik pembelajaran di kelas. Dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan belajar siswa dalam proses pembelajaran masih belum berkembang secara optimal, baik ditinjau dari segi perilaku, emosional, maupun kognitif. Gagahunting dan

Bermuli (2023) menemukan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran masih terbatas dan memerlukan dorongan langsung dari guru. Penelitian lain yang Airiza dkk. (2022) juga mengungkap bahwasannya minat dan keterlibatan belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berada pada kategori rendah. Verdina dan Pramono (2025) juga menunjukkan bahwa keterlibatan siswa pada ketiga aspek tersebut belum berkembang secara merata. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa permasalahan keterlibatan belajar tidak dapat dilepaskan dari bagaimana pembelajaran dirancang dan dilaksanakan di kelas.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa keterlibatan belajar siswa dipengaruhi oleh aktivitas pembelajaran dan juga tentang sejauh mana pendekatan pembelajaran mampu menyesuaikan diri dengan keberagaman potensi, dan karakteristik belajar siswa. Dalam praktiknya, pembelajaran di kelas masih cenderung menggunakan pendekatan yang seragam sehingga belum sepenuhnya memberikan kesempatan besar bagi seluruh siswa supaya bisa terlibat dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik belajarnya (Nurahmah & Setiyaningsih, 2025). Peningkatan keterlibatan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menuntut strategi pembelajaran yang responsif terhadap perbedaan potensi, gaya belajar, dan kecenderungan kecerdasan individu. Pendekatan pembelajaran yang seragam berpotensi menyebabkan keterlibatan siswa tidak berkembang secara merata.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang memperhatikan perbedaan kecerdasan siswa sebagai aspek penting dalam proses belajar. Diantara landasan yang relevan dalam merancang pembelajaran yang responsif terhadap keberagaman siswa adalah teori *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh Howard Gardner. Teori ini dikembangkan pada tahun 1983 yang memandang bahwa setiap siswa mempunyai kecerdasan yang beragam, sehingga pembelajaran perlu dirancang dengan memberikan peluang kepada siswa untuk terlibat sesuai dengan kecenderungan kecerdasannya (Ervinasari et al., 2025). Dengan demikian, *Multiple Intelligences* dapat dipahami sebagai landasan konseptual dalam menyiapkan pembelajaran yang mampu memberikan peluang kepada siswa untuk membangun potensi dan bakatnya melalui berbagai cara (Samir, 2020).

Berdasarkan observasi awal di SMPN 2 Batang Gasan, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah menerapkan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences*. Sebelumnya, pembelajaran dilaksanakan dengan model kooperatif tipe STAD melalui penyampaian materi, pembentukan kelompok heterogen, pemberian tugas kelompok, serta kuis individu sebagai evaluasi. Dalam pelaksanaannya, tugas kelompok sering kali hanya dikerjakan oleh beberapa siswa, sementara anggota lainnya cenderung menunggu hasil kerja temannya, sehingga keterlibatan siswa belum berkembang secara merata. Kondisi tersebut mendorong guru untuk mengarahkan pembelajaran pada pendekatan *Multiple Intelligences* dengan

merancang aktivitas yang tidak hanya berbentuk diskusi, tetapi juga melibatkan penggunaan media visual, kegiatan praktik, penugasan berbasis proyek sederhana, kegiatan membaca dan menceritakan kembali materi, serta refleksi individu. Variasi aktivitas tersebut menyediakan peluang kepada siswa untuk terlibat melalui cara yang berbeda, seperti berbicara, mengamati, bergerak, menulis, maupun merefleksikan pemahaman secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan adanya perubahan pola keterlibatan siswa, di mana lebih banyak siswa mulai berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kecenderungan cara belajarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, terlihat adanya perbedaan pola keterlibatan belajar siswa setelah pembelajaran diarahkan pada pendekatan berbasis *Multiple Intelligences* dibandingkan dengan sebelumnya. Kondisi ini belum dirancang secara sistematis dan belum pernah dikaji secara ilmiah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Batang Gasan. Oleh karena itu, penelitian ini dirumuskan dalam judul **“Eksplorasi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 2 Batang Gasan.”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada eksplorasi pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti serta keterkaitannya dengan keterlibatan belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Batang Gasan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan proses penerapan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* serta keterkaitannya dengan keterlibatan belajar siswa selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung di kelas VIII SMPN 2 Batang Gasan. Rumusan masalah tersebut disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 2 Batang Gasan?
2. Bagaimana evaluasi pembelajaran pada penerapan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMPN 2 Batang Gasan?
3. Bagaimana bentuk keterlibatan belajar siswa yang mencakup keterlibatan perilaku, emosional, dan kognitif selama proses pembelajaran?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 2 Batang Gasan
2. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran pada penerapan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMPN 2 Batang Gasan
3. Untuk mengetahui bagaimana bentuk keterlibatan belajar siswa yang mencakup keterlibatan perilaku, emosional, dan kognitif selama proses pembelajaran

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas ilmu pengetahuan khususnya dalam ranah pendidikan yang berhubungan langsung pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan pendekatan *Multiple Intelligences* di tingkat sekolah menengah pertama.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan dan motivasi untuk pihak sekolah agar dapat

meningkatkan mutu serta prestasi sekolah terutama melalui pengembangan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan kualitas belajar.

- b. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai penilaian dalam pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* di sekolah sebagai bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran, serta mendukung guru untuk lebih optimal dalam menyiapkan pembelajaran yang tepat guna mengembangkan kecerdasan pada siswa.
- c. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa lebih optimal dalam mengembangkan potensi dan kecerdasan yang dimilikinya, melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sudah diberikan untuk guru dan pihak sekolah.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai cara suatu variabel diukur. Definisi ini memberikan batasan makna terhadap variabel melalui penetapan indikator atau kegiatan yang digunakan untuk mengukurnya (Sugiyono, 2013). Definisi operasional disusun untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran atau kerancuan makna dalam proses pengumpulan dan analisis data. Berdasarkan judul penelitian, definisi operasional digunakan untuk menjelaskan secara spesifik konsep-konsep utama yang diteliti agar selaras dengan fokus dan tujuan penelitian. Dengan adanya definisi operasional, setiap istilah yang digunakan dalam penelitian

memiliki makna yang jelas, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, berdasarkan judul penelitian, terdapat tiga variabel utama, di antaranya:

1. Eksplorasi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences*

Eksplorasi pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dalam penelitian ini diartikan sebagai upaya guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan memanfaatkan strategi serta aktivitas belajar yang beragam, guna menyesuaikan pembelajaran dengan potensi kecerdasan yang dimiliki siswa. Eksplorasi ini tidak dimaknai sebagai penerapan satu model baku, melainkan sebagai variasi pendekatan pembelajaran yang memberi ruang bagi siswa untuk belajar melalui kecerdasan linguistik, logis-matematis, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, musikal, dan kecerdasan lainnya sesuai konteks pembelajaran.

2. Keterlibatan Belajar Siswa

Keterlibatan belajar siswa dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara fisik, emosional, serta kognitif. Keterlibatan belajar mencakup partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, perhatian dan antusiasme selama proses belajar berlangsung, serta kesungguhan siswa dalam memahami dan merespons materi yang disampaikan guru.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penelitian ini diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang SMP kelas VIII sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yang bertujuan untuk membentuk pemahaman keagamaan, sikap keagamaan, serta perilaku budi pekerti siswa. Mata pelajaran ini menjadi konteks pelaksanaan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 2 Batang Gasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dilaksanakan melalui perencanaan yang disusun dalam modul ajar serta pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi pada setiap materi, seperti kegiatan diskusi, pembuatan *Mind Mapping*, presentasi, praktik, dan permainan edukatif. Pembelajaran dilaksanakan secara sistematis melalui tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Penerapan tersebut menunjukkan bahwa guru telah mengakomodasi keberagaman kecerdasan siswa, meliputi kecerdasan linguistik, visual-spasial, interpersonal, intrapersonal, dan kinestetik, sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif dan mampu mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Evaluasi pembelajaran dalam penerapan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi dengan proses pembelajaran. Penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga mencakup proses pembelajaran melalui berbagai bentuk penilaian berupa

keaktifan siswa, kerja kelompok, presentasi, tanya jawab, praktik, hafalan, latihan soal, catatan siswa, serta ulangan harian. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan sejak awal hingga akhir pembelajaran, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kemampuan dan keterlibatan siswa.

3. Keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* terlihat dalam tiga aspek, yaitu keterlibatan perilaku, emosional, dan kognitif. Keterlibatan perilaku ditunjukkan melalui partisipasi aktif siswa dalam diskusi, kerja kelompok, presentasi, dan praktik. Keterlibatan emosional terlihat dari respon positif siswa yaitu rasa senang, antusias, percaya diri, dan meningkatnya minat belajar. Sementara itu, keterlibatan kognitif terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi, bertanya, berdiskusi, serta merespon pembelajaran. Ketiga aspek keterlibatan tersebut saling berkaitan dan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* mampu meningkatkan keterlibatan belajar siswa secara menyeluruh.

Dengan demikian, penerapan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, variatif, dan bermakna, serta mendorong keterlibatan belajar siswa secara optimal sesuai dengan karakteristik dan potensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, diharapkan dapat terus mengembangkan penerapan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dengan merancang kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan terencana sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru juga disarankan untuk mengelola waktu pembelajaran secara lebih efektif agar seluruh kegiatan yang dirancang dapat terlaksana secara optimal tanpa mengurangi esensi keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan, serta memanfaatkan berbagai aktivitas pembelajaran sebagai sarana untuk mengembangkan potensi dan kecerdasan yang dimiliki. Siswa juga diharapkan mampu bekerja sama dengan baik dalam kegiatan kelompok serta lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dengan menyediakan fasilitas dan sarana pembelajaran yang memadai serta memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang variatif dan kreatif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan esain pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* yang lebih terstruktur sebagai panduan bagi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran yang variatif

sesuai karakteristik siswa, serta mengujinya pada jenjang pendidikan dan mata pelajaran yang berbeda untuk melihat konsistensi penerapannya dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Airiza, K. D., Alimir, Supriadi, & Jasmienti. (2022). Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Sman 1 Palupuh Nagari Pasia Laweh Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*.
- Alfi, S. N. A. (2022). Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sdi Aulia Prambon Sidoarjo Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (With Unpad Press). (2018). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia: Konsep, Target, Dan Strategi Implementasi (Cetakan 1). Unpad Press.
- Bariyah, I., & Pierewan, A. C. (n.d.). Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Terhadap Prestasi Belajar.
- Elmarom, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Pai Berbasis Multiple Intelligence Di Smp Al-Hidayah Kabupaten Bogor. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ervinasari, T., Nursikin, M., Kunci, K., Ganda, K., & Gardner, H. (2025). Implementasi Multiple intelligence dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2025, 5.
- Faelasup, & Atuti, A. (2025). Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Library Research. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, 622.
- Fikri, A. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Pendekatan Multiple Intelligence Di Smp Muhammadiyah 1 Gisting Tanggamus . Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Fikrie, & Ariani, L. (2019). Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Di Sekolah Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Keberhasilan Siswa Di Sekolah. 104.
- Fitrianti, & Hidayati, N. (2025). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Di Kelas. *Damhil Education Journal* , 65.
- Gaghunting, M. K., & Bermuli, J. E. (2023). Strategi Partisipatif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*.
- Ishak, I. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan. Fitua: Jurnal Studi Islam, 2(2), 52–63. <https://doi.org/10.47625/fitua.v2i2.316>

- Jailani, M. S., Asrulla, Risnita, & Risnita. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. 7.
<https://doi.org/10.37278/jipsi.v6i1.846>
- Kamila, N., Banis, S., Hakki, N., & Amalia, A. (2024). Teori Belajar Multiple Intelegensi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2).
- Kusumaprawati, C. P. K., & Meilinda, P. (2024). Studi Deskriptif School Engagement Pada Siswa SMK “X” Di Kota Bandung. *JIPSI*, 6(1), 62–70.
<https://doi.org/10.37278/jipsi.v6i1.846>
- Lubis, W. A., Harahap, S., & Fadriati. (2025). Hakikat Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah. 6.
- Maisarah, A. (2018). Analisis Tipe Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Big Five Personality . Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya .
- Nababan, G., Loyalti Purba, J. E., & Aji, K. A. (2021). Mengukur Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Online Siswa Kelas Vii Di Sekolah Abc Pada Pembelajaran Matematika . *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (Jumadika)*, 102.
- Nurahmah, A., & Setyaningsih, D. (2025). Upaya Guru dalam Mengatasi Siswa yang Sulit Fokus pada Pembelajaran di Kelas III SDN Kampung Bulak 02. *Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah 2025 FIP UMJ*, 154.
- Nurdiana, Y. (2021). *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Oleh Guru Dalam Proses Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SDN 114 Leppangang)*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Permana, D. Y., & Fadriati, F. (2023). Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah. *Social Science Academic*, 1(2), 665–672.
<https://doi.org/10.37680/Ssa.V1i2.4259>
- Putra, H. P., & Dewantoro, M. H. (2022). Penerapan Teori *Multiple Intelligences* Howard Gardner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(2).
<https://doi.org/10.24014/Jiik.V12i2.18709>
- Rohman, A. (2022). Penerapan *Multiple Intelligences* Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam . *Darajat.Jpai*, 30-39.
- Saleh, S. (2023). *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan bagi Peneliti Pemula*. Makassar: AGMA (Anggota IKAPI NO 054/SSL).

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Soemadi, R. A. (2023). Pengaruh Pemasaran Digital Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Fried Chicken Home Delivery. 20(2).
- Syahfitri, A. R., Fahri, Z., Handayani, N., Mila, & Masyitah. (2025). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Siswa dalam Belajar di TPQ Ats-Tsaqofah. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1256.
- Tambun, S. I. E., Sirait, G., & Simamora, J. (2020). Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab Iv Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah. 01(01).
- Verdina, N. V., & Pramono, R. B. (2025). Keterlibatan Siswa ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas pada Siswa SMK di SMK N 3 Jepara. *Indonesian Journal Of Educational Counseling*.
- Wahyudi, D., & Alafiah, T. (2016). Studi Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam . *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 255-282.
- Wulandari, A., & Windarto, W. (2023). Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Kurikulum PAI Di Madrasah Ibtidaiyah (Analisis KMA Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 904.